

STUDI JALUR PENDAKIAN SENARU DAN SEMBALUN TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

by Agil Ramanda Raytodi

Submission date: 26-Apr-2019 02:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1119554800

File name: JURNAL_AGIL_RAMANDA_RAYTODI.docx (703.67K)

Word count: 3779

Character count: 21795

STUDI JALUR PENDAKIAN SENARU DAN SEMBALUN TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Study Of Senaru And Sembalun Establishment Of Rinjani Mountain National Park Nusa Tenggara Barat

Agil Ramanda Raytodi, Khairun Nisa dan Asyifa
Jurusan Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. The purpose of this research is to know the perception of the level of satisfaction of tourists climbing routes, access and facilities in Senaru and Sembalun regions hiking paths. Methods in this study using the method of accidental sampling (the technique of determining respondents by choosing who happened to be found) through observation in the field were analyzed in deskriptif. Research results showed the perception of foreign tourists against the availability of access and infrastructure Senaru and Sembalun regions hiking track is 67.4% were either satisfied and 26.1% are very satisfied, while local tourists declared satisfied against the conditions, access, facility and Senaru and Sembalun regions hiking paths in the amount of 50% and stating quite satisfied of 50%.

Keywords : Mount Rinjani National Park, Climbing Trail, Senaru and Sembalun

ABSTRACT. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi tingkat kepuasan wisatawan terhadap jalur pendakian, akses dan fasilitas di jalur pendakian Senaru dan Sembalun. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* (teknik penentuan responden dengan memilih siapa yang secara kebetulan dijumpai) melalui observasi di lapangan yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan persepsi wisatawan asing terhadap ketersediaan akses, sarana dan prasarana jalur pendakian Senaru dan Sembalun adalah 67,4% menyatakan puas dan 26,1% sangat puas, sedangkan wisatawan lokal menyatakan puas terhadap kondisi, akses, dan fasilitas jalur pendakian Senaru dan Sembalun sebesar 50% dan menyatakan cukup puas sebesar 50%.

Kata kunci : Taman Nasional Gunung Rinjani, Jalur Pendakian, Senaru dan Sembalun

Penulis untuk korespondensi: surel: agilsylva91@gmail.com

PENDAHULUAN

Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi (Pasal 1, Undang-undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya). Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) adalah salah satu ekosistem dengan tipe hutan hujan pegunungan dan savana yang terletak di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. TNGR ditetapkan sebagai kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dengan Surat Keputusan Menhut No. 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 mei 1997 dengan luas definitif ± 41.330 Ha. Balai TNGR. (2011).

TNGR merupakan objek wisata yang ramai didatangi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Objek wisata yang menarik dikunjungi di TNGR antara lain : panorama alam pulau Lombok dari Puncak Gunung Rinjani, Danau Segara Anak, Goa susu, Gunung Baru Jari, sumber air panas (aiq kalaq), satwa dan air terjun.

Minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan TNGR pada tahun 2014 tercatat sebanyak 61.692 kunjungan (Balai TNGR. 2014), tahun 2015 70.705 kunjungan (Balai TNGR. 2015) dan tahun 2016 93.018 kunjungan (Balai TNGR. 2016), tingginya minat kunjungan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif mengarah kepada perbaikan ekonomi masyarakat sekitar dan pemasukan bagi pendapatan daerah, sedangkan dampak negatif dari kegiatan wisata mengarah kepada

kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh menumpuknya sampah dan kerusakan fasilitas umum yang terdapat dalam kawasan pendakian tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang "Studi Jalur Pendakian Senaru Dan Sembalun Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat".

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi tingkat kepuasan wisatawan terhadap kondisi jalur pendakian, akses dan fasilitas jalur pendakian Senaru dan Sembalun.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur dan Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini ± 3 bulan, yang meliputi tahap persiapan, pengambilan data dilapangan, analisis dan pengolahan data serta pembuatan laporan.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan yaitu daftar pertanyaan, alat tulis, kamera dan laptop.

Pengumpulan Data

Jumlah sampel responden wisatawan yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Fandeli (2002), yaitu:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel (jumlah responden)

N = Jumlah populasi

e = Margin error(Batas Ketelitian).

Dengan merata-ratakan jumlah kunjungan di bulan Desember selama tahun 2014, 2015 dan 2016. Batas ketelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,1 (10%). Penentuan responden wisatawan merupakan pemilihan dari pengunjung yang datang di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani menggunakan metode *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan dijumpai untuk dilakukan wawancara.

Analisis Data

Data diperoleh dengan melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan, selanjutnya diolah berbentuk tabulasi menggunakan microsoft excel dan dipersentasekan dari masing - masing jawaban responden, kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gunung Rinjani terletak di Pulau Lombok, yang merupakan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kawasan Gunung Rinjani merupakan kawasan yang ramai dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun asing karena selain keindahan panorama matahari terbit dan terbenam, keindahan Danau Segara Anak dan air terjun pemandian air

panas (Aik kalaq) menjadi magnet bagi wisatawan. Danau Segara Anak dan Pemandian air panas yang ada di kawasan TNGR dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Panorama Danau Segara Anak TNGR.



Gambar 2. Air terjun pemandian air panas (Aik Kalaq).

Gunung Rinjani bukan hanya menyajikan pemandangan yang indah, namun banyak juga spesies flora dan fauna yang bisa dijumpai selama mendaki jalur pendakian Senaru dan Sembalun. Daftar flora dan fauna di jalur pendakian Senaru dan Sembalun dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Daftar fauna di jalur pendakian TNGR.

| No | Nama daerah | Nama latin |
|----|--------------|-----------------------------------|
| 1 | Musang rase | <i>Viverricula indica</i> |
| 2 | Musang luwak | <i>Paradoxurus hermaphrodites</i> |
| 3 | Kucing kuwuk | <i>Felis bengalensis</i> |

| | | |
|----|------------------------------------|---|
| 4 | Babi | <i>Sus scrofa</i> |
| 5 | Rusa | <i>Cervus timorensis</i> |
| 6 | Trenggiling | <i>Manis javanica</i> |
| 7 | Elang Bruntok | <i>Spizaetus cirrhatus</i> |
| 8 | Koakiau | <i>Philom bucceroides</i> |
| 9 | Perkeci dada merah | <i>Trichoglossus haematodus mitchelli</i> |
| 10 | Kaka tua putih kecil jambul kuning | <i>Cacatua sulphurea occidentalis</i> |
| 11 | Ayam hutan | <i>Gallus varius</i> |
| 12 | Burung penghisap madu Lombok | <i>Lichmera lombokia</i> |
| 13 | Punglor | <i>Zoothera interpres zoosheradilensy</i> |
| 14 | Burung pipit | <i>Estrididae sp</i> |

Sumber: Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (2017)

Tabel 3. Daftar flora di jalur pendakian TNGR.

| No | Nama daerah | Nama latin |
|----|---------------|--------------------------------|
| 1 | Beringin | <i>Ficus sp</i> |
| 2 | Jelateng | <i>Lapotrea stimulans</i> |
| 3 | Jambu-jambuan | <i>Eugenia sp</i> |
| 4 | Pala hutan | <i>Myristica fatma</i> |
| 5 | Imba | <i>Azedaratchta indika</i> |
| 6 | Bajur | <i>Peterospermum javanicus</i> |
| 7 | Randu hutan | <i>Gossampinus heptopylla</i> |
| 8 | Lembudu | <i>Lusianthus sp</i> |
| 9 | Harendong | <i>Melastoma sp</i> |
| 10 | Jarong | <i>Stachititarpeta sp</i> |
| 11 | Terep | <i>Aleurites molluccana</i> |
| 12 | Bangsai | <i>Engelhardia spicata</i> |
| 13 | Malela | <i>Podocarpus imbicratus</i> |
| 14 | Gaharu | <i>Aquilaria malaccensis</i> |
| 15 | Ketapi | <i>Sandoricum koetjape</i> |
| 16 | Deduren | <i>Anglaia argentea</i> |
| 17 | Pakis | <i>Plantae sp</i> |
| 18 | Pandan | <i>Pandanus amaryllifolius</i> |
| 19 | Glagah | <i>Pennisetum purpureum</i> |
| 20 | Alang-alang | <i>Impretara cylindica</i> |
| 21 | Edelweiss | <i>Anaphalis javanica</i> |
| 22 | Anggrek | <i>Orchidaceae sp</i> |
| 23 | Lumut jenggol | <i>Usnea sp</i> |
| 24 | Cemara gunung | <i>Casuarina equisetifolia</i> |
| 25 | Pacar gunung | <i>Lythraceae</i> |

Sumber: Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (2017)

Jalur pendakian resmi TNGR Ada 4 yaitu: jalur pendakian Senaru, Sembalun, Timbanuh dan Aik Berik. Jalur pendakian Sembalun dan Senaru merupakan jalur pendakian yang paling populer dikunjungi oleh wisatawan karena akses yang nyaman, dari bandara sampai ke Desa Senaru atau Sembalun memakan waktu 4 sampai 5 jam menggunakan travel dengan jarak tempuh ± 300 km. (Bonita, M. K. (2010).

Jalur pendakian Sembalun terkenal dengan jalur pendakian yang memiliki hamparan padang savana yang luas dengan panorama alam yang sangat indah, mendaki di jalur Sembalun memakan waktu 2 sampai 3 hari dengan rute (pintu Sembalun, Pelawangan Sembalun, puncak, Pelawangan Sembalun dan turun di pintu Sembalun), jika turun ke pintu Senaru memakan waktu 4 sampai 5 hari dengan rute (pintu

Sembalun, pelawangan Sembalun, puncak, pelawangan Sembalun, danau, pelawangan Senaru dan turun di pintu Senaru). Foto jalur pendakian Sembalun dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Jalur pendakian Sembalun.

Mendaki melalui jalur Senaru memakan waktu 4 sampai 5 hari dengan rute (pintu Senaru, Pelawangan Senaru, danau, Pelawangan Sembalun, puncak, pelawangan Sembalun dan turun di pintu Sembalun). Jalur Senaru terkenal dengan kerimbunan hutannya, jalur pendakian tertutup oleh pohon di kiri kanan jalur pendakian dan jalan agak berbatu ketika mendekati pelawangan Senaru baru akan terbuka dan bisa melihat panorama alam. Foto jalur pendakian Senaru dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Jalur pendakian Senaru.

Puncak Gunung Rinjani memiliki ketinggian 3.738 mdpl no 3 paling tinggi di Indonesia setelah Gunung Jaya Wijaya di Papua dan Kerinci di Sumatra. Menuju ke puncak Rinjani memakan waktu 4 sampai 6 jam dari Pelawangan Sembalun dengan medan curam dan berpasir (Santosa, R,A,B. 2015). Keindahan dari puncak Gunung Rinjani tidak bisa diragukan lagi, rata-rata wisatawan asing yang berlibur ke pulau Lombok pasti mendaki Gunung Rinjani untuk menikmati secara langsung panorama alam dari puncak Gunung Rinjani. Panorama alam dari puncak Gunung Rinjani dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Panorama alam dari puncak Gunung Rinjani.

Gunung Rinjani memang menyajikan pemandangan yang memanjakan mata, sehingga Gunung Rinjani menjadi salah satu tujuan utama bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lombok. Jumlah kunjungan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi kunjungan TNGR.

| No | Pintu masuk | Wisatawan | Desember 2014 | Desember 2015 | Desember 2016 | Total | Rerata |
|-------|-------------|-----------|---------------|---------------|---------------|--------|--------|
| 1 | Sembalun | Asing | 1.143 | 1.068 | 3.183 | 5.394 | 1.798 |
| 2 | | Lokal | 3.461 | 382 | 957 | 4.800 | 1.600 |
| 3 | Senaru | Asing | 1.356 | 987 | 867 | 3.210 | 1.070 |
| 4 | | Lokal | 177 | 156 | 66 | 399 | 133 |
| Total | | | | | | 13.803 | 4.601 |

Berdasarkan Tabel 4, jumlah kunjungan wisatawan yang melakukan pendakian pada Bulan Desember Tahun 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 4.601 kunjungan, untuk mendapatkan data kunjungan wisatawan perhari data tersebut dibagi 30, sehingga menjadi 153 kunjungan perhari. Jumlah kunjungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus slovin dan didapatkan hasil 60 responden. Karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih aktual data tersebut ditambahkan menjadi 92 responden, dengan pertimbangan responden terdiri dari wisatawan lokal dan asing dengan 2 lokasi yang berbeda yaitu Senaru dan Sembalun.

Responden dibagi menjadi 2 kategori, 46 responden untuk wisatawan asing dan 46 responden untuk wisatawan lokal. Pembagian responden dilakukan untuk memudahkan saat penelitian karena peneliti mengambil data pada bulan Desember sedangkan pada bulan Januari pendakian ditutup, sehingga tidak ada pengunjung.

Persepsi Wisatawan

1. Persepsi wisatawan asing

Wisatawan yang berkunjung ke TNGR hampir dari seluruh penjuru dunia, pada penelitian ini peneliti memperoleh 46 responden dari berbagai negara antara lain: Amerika 2 orang, Maroko 1 orang, Mexico 1 orang, Tunisia 2 orang, Belanda 3 orang, Skotlandia 2 orang, Korea Utara 1 orang, Rusia 5 orang, Perancis 3 orang, Spanyol 2 orang, Turki 2 orang, Cina 2 orang, Singapura 3 orang, Jerman 4 orang, Selandia Baru 2 orang, Iran 2 orang, Ukraina 2 orang, Kanada 4 orang, Thailand 11 orang, dan Malaysia 2 orang. Berdasarkan asil wawancara, wisatawan mancanegara mengetahui keindahan alam Gunung Rinjani melalui media sosial.

- a. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap rintangan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan.

Jalur pendakian Senaru dan Sembalun memang memiliki tantangan tersendiri bagi pendaki yang menyukai tantangan. Tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap rintangan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap rintangan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Perentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|---------------|
| 1 | A | Sangat puas | 8 | 17.4 |
| 2 | B | Puas | 24 | 52.2 |
| 3 | C | Cukup puas | 14 | 30.4 |
| 4 | D | Tidak puas | 0 | 0 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 0 | 0 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5 lebih dari 50% responden menyatakan jawaban puas, 8 responden atau 17,4% menyatakan sangat puas, 24 responden atau 52,2% menyatakan puas dan 14 responden atau 30,4% menyatakan cukup puas terhadap kondisi jalur pendakian Senaru dan Sembalun seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan.

- b. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap ketersediaan sumber mata air di jalur pendakian Senaru Sembalun.

Mendaki gunung terasa lebih nyaman bila sumber mata air mudah ditemui, sehingga pendaki tidak perlu membawa cadangan air terlalu banyak. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan terhadap ketersediaan sumber mata air di jalur pendakian Senaru dan Sembalun dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap ketersediaan sumber mata air di jalur pendakian Senaru Sembalun.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 3 | 6.5 |
| 2 | B | Puas | 40 | 87 |
| 3 | C | Cukup puas | 3 | 6.5 |
| 4 | D | Tidak puas | 0 | 0 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 0 | 0 |
| | | Jumlah | 46 | 100 |

Berdasarkan Tabel 6 wisatawan asing merasa puas dengan keberadaan sumber mata air di jalur pendakian senaru dan sembalun, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden 3 orang atau 6,5% menyatakan sangat puas, 40 orang atau 87% menyatakan puas dan 3 orang atau 9% menyatakan cukup

puas. Jalur pendakian Senaru dan Sembalun dikenal mudah menemukan sumber mata air dibandingkan dengan dua jalur lainnya.

- c. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap kebersihan lingkungan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun.

Jalur pendakian Senaru dan Sembalun memang jalur pendakian yang paling populer dikalangan wisatawan, selain menyajikan tantangan yang menantang dan sumber mata air yang mudah diperoleh jalur pendakian Senaru dan Sembalun juga cukup bersih, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap kebersihan lingkungan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 5 | 10.9 |
| 2 | B | Puas | 8 | 17.4 |
| 3 | C | Cukup puas | 25 | 54.3 |
| 4 | D | Tidak puas | 8 | 17.4 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 0 | 0 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

Berdasarkan Tabel 7 responden, 5 orang atau 10% menyatakan sangat puas, 8 orang atau 17,4% menyatakan puas, 25 orang atau 54,3% menyatakan cukup puas dan 8 orang atau 17,4% menyatakan tidak puas terhadap kondisi kebersihan lingkungan pada jalur pendakian Senaru dan Sembalun. Pihak TNGR terus berupaya dengan berbagai cara untuk menanggulangi masalah kebersihan di jalur pendakian, mulai dari memberikan pengetahuan terhadap *porter*, *guide* dan pengunjung sebelum memulai pendakian, kegiatan membersihkan jalur pendakian (*sapu jagad*) yang diselenggarakan oleh pihak TNGR, *Event organizer* (EO) dan pencinta alam. Balai TNGR. (2017).

- d. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap fasilitas kebersihan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: kantong sampah (*Trash bag*) dan tanda peringatan untuk menjaga kebersihan.

Tabel 8 dibawah menunjukkan bahwa 2 orang atau 4,3% menyatakan sangat puas, 20 orang atau 43,5% menyatakan puas dan 24 orang atau 52,2% menyatakan cukup puas terhadap ketersediaan fasilitas untuk menunjang kebersihan dan keberadaan tanda peringatan untuk menjaga kebersihan yang disediakan oleh pihak TNGR.

Tabel 8. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap fasilitas kebersihan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: kantong sampah (*Trash bag*) dan tanda peringatan untuk menjaga kebersihan.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | sangat puas | 2 | 4.3 |
| 2 | B | Puas | 20 | 43.5 |
| 3 | C | cukup puas | 24 | 52.2 |
| 4 | D | tidk puas | 0 | 0 |
| 5 | E | sangat tidak puas | 0 | 0 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

- e. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap ketersediaan sarana dan prasarana jalur pendakian Senaru dan Sembalun? seperti: area *Camping ground*, *Shelter*, *Toilet*, *Porter* dan *Guide*.

Banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara ke TNGR khususnya di jalur pendakian Senaru dan Sembalun tak lepas dari kemudahan akses menuju jalur pendakian hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan asing terhadap ketersediaan akses, sarana dan prasarana jalur pendakian Senaru dan Sembalun? seperti: area *Camping ground*, *Shelter*, *Toilet*, *Porter* dan *Guide*.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 3 | 6.5 |
| 2 | B | Puas | 31 | 67.4 |
| 3 | C | Cukup puas | 12 | 26.1 |
| 4 | D | Tidak puas | 0 | 0 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 0 | 0 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

Mengacu pada Tabel 9 terlihat 3 orang atau 6,5% menyatakan sangat puas, 31 orang atau 67,4% menyatakan puas dan 12 orang atau 26,1% menyatakan cukup puas. Area *camping ground* luas, *shelter* dan *toilet* tersedia di setiap area peristirahatan dengan jumlah yang memadai, *porter* dan *guide* mudah dicari baik secara *online* maupun secara langsung.

2. Persepsi wisatawan lokal

Wisatawan lokal yang mengunjungi TNGR tidak kalah antusias khususnya jalur pendakian Senaru dan Sembalun. Asal usul kunjungan wisatawanpun beragam, seperti pada saat peneliti melakukan pengambilan data lapangan banyak wisatawan dari kota-kota besar di Indonesia antara lain: Mataram 13 orang, Bekasi 4 orang, Bali 2 orang, Malang 1 orang, Surabaya 2 orang, Semarang 1 orang, Sidoarjo 1 orang, Bogor 3 orang, Padang 1 orang, Palembang 2 orang, Sukabumi 1 orang, Samarinda 2 orang, Bandar Lampung 2 orang, Makassar 4 orang dan Palu 1 orang. Antusias dalam menjawab pertanyaanpun lebih antusias dibanding dengan wisatawan asing.

a. Persepsi tingkat kepuas terhadap rintangan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan.

Jalur pendakian Senaru dan Sembalun memang cukup menantang bagi wisatawan yang baru pertama kali ke sana terlebih lagi wisatawan asing, berbeda dengan pendapat wisatawan asing yang puas dan merasa tertantang di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, wisatawan lokal lebih banyak menjawab puas, cukup puas, tidak puas dan sangat tidak puas. Hal ini disebabkan karena beberapa responden lebih dari sekali mendaki di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, sehingga jalur pendakian ini dirasakan tidak cukup memberikan tantangan untuk mereka. Persepsi tingkat kepuas terhadap rintangan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Persepsi tingkat kepuasan terhadap rintangan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: tanjakan tanah, tanjakan pasir, tanjakan batu, jurang dan turunan.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 0 | 0 |
| 2 | B | Puas | 4 | 8.7 |
| 3 | C | Cukup puas | 23 | 50 |
| 4 | D | Tidak puas | 16 | 34.8 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 3 | 6.5 |
| | | Jumlah | 46 | 100 |

b. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap ketersediaan sumber mata air di jalur pendakian Senaru Sembalun.

Jawaban responden wisatawan lokal terhadap ketersediaan sumber mata air di jalur pendakian Senaru dan Sembalun menuai jawaban yang tidak berbeda dari wisatawan asing. Tabel 11 menunjukkan 1 orang atau 2,2% menyatakan sangat puas, 32 orang atau 69,6% menyatakan puas dan 13 orang atau 28,2% menyatakan cukup puas.

Tabel 11. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan ketersediaan sumber mata air di jalur pendakian Senaru dan Sembalun.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 1 | 2.2 |
| 2 | B | Puas | 32 | 69.6 |
| 3 | C | Cukup puas | 13 | 28.2 |
| 4 | D | Tidak puas | 0 | 0 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 0 | 0 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

c. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap kebersihan lingkungan di Jalur pendakian Senaru dan Sembalun.

Jawaban dari wisatawan lokal justru lebih banyak yang cukup puas, berbeda dengan jawaban wisatawan asing yang lebih banyak menjawab puas dengan kebersihan jalur pendakian Senaru dan Sembalun. Berikut jawaban dari wisatawan lokal yang disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap kebersihan lingkungan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 0 | 0 |
| 2 | B | Puas | 0 | 0 |
| 3 | C | Cukup puas | 20 | 43.5 |
| 4 | D | Tidak puas | 23 | 50 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 3 | 6.5 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa 20 orang atau 43,5% menyatakan cukup puas, 23 orang atau 50% menyatakan tidak puas dan 3 orang atau 6,5% menyatakan sangat tidak puas. Hasil wawancara, wisatawan lokal menyatakan bahwa kondisi kebersihan lingkungan jalur pendakian beberapa tahun yang lalu tidak jauh berbeda dengan kondisi yang sekarang

d. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap fasilitas kebersihan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: *Trash bag* dan tanda peringatan untuk menjaga kebersihan

Taman Nasional Gunung Rinjani khususnya di Resort Senaru dan Sembalun telah berupaya sedemikian hingga untuk menanggulangi masalah sampah di jalur pendakian salah satu cara yang mutlak dilakukan adalah edukasi dan pembagian kantong sampah kepada pendaki sebelum melakukan pendakian. Rai, T. (2010). Terlihat dari jawaban wisatawan lokal yang tidak jauh berbeda dengan wisatawan asing, berikut jawaban wisatawan lokal dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap fasilitas untuk menjaga kebersihan di jalur pendakian Senaru dan Sembalun, seperti: *Trash bag* dan tanda peringatan untuk menjaga kebersihan.

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 1 | 2.2 |

| | | | | |
|---|---|-------------------|----|------|
| 2 | B | Puas | 13 | 28.3 |
| 3 | C | Cukup puas | 23 | 50 |
| 4 | D | Tidak puas | 8 | 17.3 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 1 | 2.2 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

Mengacu pada tabel diatas terlihat 1 orang atau 2,2% menyatakan sangat puas, 13 orang atau 28%, 23 orang atau 50% menyatakan cukup puas, 8 orang atau 17,3% menyatakan tidak puas dan 1 orang atau 2,2% menyatakan sangat tidak puas terhadap upaya yang dilakukan oleh pihak TNGR.

- e. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendakian jalur Senaru dan Sembalun, seperti: *area camping ground, shelter, toilet, porter dan guide.*

Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap ketersediaan akses, sarana dan prasarana pendakian jalur Senaru dan Sembalun tidak jauh berbeda dengan jawaban wisatawan asing. Terlihat dalam Tabel 14 dimana 23 orang atau 50% menyatakan puas dan 23 orang atau 50% menyatakan cukup puas. Berdasarkan rumus interval jawaban wisatawan lokal masuk dalam kategori puas karena memiliki rerata persentase lebih dari 60%. Sarana dan prasarana jalur pendakian Senaru dan Sembalun sudah memadai, karena pihak TNGR terus berupaya meningkatkan kenyamanan pendakian. Hasil rekapitulasi persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendakian jalur Senaru dan Sembalun disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Persepsi tingkat kepuasan wisatawan lokal terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendakian jalur Senaru dan Sembalun, seperti: *area camping ground, shelter, toilet, Porter dan guide.*

| No | Jawaban | Kategori | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|---------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | A | Sangat puas | 0 | 0 |
| 2 | B | Puas | 23 | 50 |
| 3 | C | Cukup puas | 23 | 50 |
| 4 | D | Tidak puas | 3 | 0 |
| 5 | E | Sangat tidak puas | 0 | 0 |
| 6 | | Jumlah | 46 | 100 |

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Persepsi wisatawan asing terhadap ketersediaan akses, sarana dan prasarana jalur pendakian Senaru dan Sembalun adalah 6,5% menyatakan sangat puas, 67,4% menyatakan puas, 26,1% menyatakan cukup puas, sedangkan wisatawan lokal yang menyatakan puas terhadap kondisi, akses dan fasilitas jalur pendakian Senaru dan Sembalun adalah 50% dan 50% menyatakan cukup puas.

Saran

Perlunya upaya pembatasan pengunjung seperti di Taman Nasional Gunung Semeru sebagai upaya kontrol terhadap kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Rinjani.

“REFERENCE”

- Balai TNGR. (2011). *Rencana Pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani 1998-2023*. (Bukull). Mataram: Balai TNGR.
- Balai TNGR. (2014). *Rekapitulasi Kunjungan Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2014*. Mataram. Balai TNGR.
- Balai TNGR. (2015). *Rekapitulasi Kunjungan Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2015*. Mataram. Balai TNGR.
- Balai TNGR. (2016). *Rekapitulasi Kunjungan Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2016*. Mataram. Balai TNGR.
- Balai TNGR. (2017). *Rencana Pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani 1998-2023*. Mataram: Balai TNGR.
- Bonita, M. K. (2010). *Analisis Fasilitas Ekowisata Di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gunung Rinjani*. Media Bina Ilmiah, 9–15.
- Fandeli, CH. 2002. *Perncaanaan Kepariwisataaan Alam*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Hal 110-116.
- Rai, T. (2010). *Pengelolaan ekowisata di kawasan Gunung Rinjani*. Mataram: Rinjani Trek Management Bard.
- Santosa, R,A,B. 2015. *Profil Objek Daya Tarik Wisata Alam Taman Nasional Gunung Rinjani*. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai TNGR.
- Undang-undang No.5 tahun 1990 (*tentang Konservasi Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya*).

STUDI JALUR PENDAKIAN SENARU DAN SEMBALUN TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 2% |
| 2 | docobook.com Internet Source | 2% |
| 3 | www.lpsdimataram.com Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Udayana University Student Paper | 2% |
| 5 | busurhujancakrawala.blogspot.com Internet Source | 2% |
| 6 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 7 | edoc.site Internet Source | 1% |
| 8 | konservasi.net Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 9 | ririsyukriati.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 10 | pt.scribd.com Internet Source | 1% |
| 11 | Submitted to Universitas Terbuka Student Paper | 1% |
| 12 | halamankepri.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 13 | journals.ums.ac.id Internet Source | <1% |
| 14 | ejournal.akperpamenang.ac.id Internet Source | <1% |
| 15 | Submitted to iGroup Student Paper | <1% |
| 16 | www.theibfr.com Internet Source | <1% |
| 17 | isthisart.org Internet Source | <1% |
| 18 | zadoco.site Internet Source | <1% |
| 19 | Submitted to Surabaya University Student Paper | <1% |
| 20 | www.gogobli.com Internet Source | <1% |

<1%

21

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

22

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

23

www.scribd.com

Internet Source

<1%

24

bantulcraft.com

Internet Source

<1%

25

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1%

26

warawirigue.blogspot.com

Internet Source

<1%

27

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1%

28

www.docstoc.com

Internet Source

<1%

29

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1%

30

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya

Student Paper

<1%

anzdoc.com

31

Internet Source

<1%

32

madipala-fipunm.blogspot.com

Internet Source

<1%

33

id.123dok.com

Internet Source

<1%

34

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On